



YAYASAN SEKOLAH KRISTEN INDONESIA

**MENINGKATKAN KETRAMPILAN MEMBACA  
DAN MENULIS AKSARA JAWA  
MENGUNAKAN APLIKASI AKSARA JAWA**

Oleh:

Puji Lestari Widjaja, S.T..

Unit Kerja:

TD-PG-TK-SD Kristen 2 YSKI

Disusun untuk Memenuhi Syarat Kenaikan Indeks

2023

## **A. Pendahuluan**

### **1. Latar Belakang**

Pada abad 21 ini teknologi berkembang begitu pesat. Teknologi menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Hal itu juga berdampak pada sistem pembelajaran para peserta didik. Pembelajaran abad 21 menggabungkan kecakapan literasi, kemampuan pengetahuan, keterampilan, perilaku, serta penguasaan teknologi.

Aksara Jawa merupakan salah satu bagian dari pembelajaran aksara Jawa di kota Semarang ini. Keterampilan menulis dan membaca aksara Jawa merupakan salah satu keahlian yang harus dimiliki siswa di dalam pembelajaran bahasa Jawa. Saat ini sebagian besar anak kesulitan dalam menguasai aksara Jawa.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran abad 21 membantu peserta didik dalam memahami dan mencapai kompetensi yang diharapkan. Adanya *gadget android* pada era ini sangat membantu seseorang untuk belajar. Pembelajaran aksara Jawa menggunakan aplikasi pada *gadget android* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang memudahkan peserta didik dalam menguasai dan menerapkan aksara Jawa secara mudah dan menyenangkan.

### **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa rumusan masalah pada karya tulis ini, yaitu

- a. Menemukan informasi tingkat penguasaan siswa dalam membaca dan menulis aksara Jawa
- b. Apakah dengan aplikasi aksara Jawa membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis aksara Jawa

### **3. Tujuan**

Diharapkan artikel ini dapat membantu penulis, sekolah, maupun, masyarakat dalam membantu mengatasi dan menyelesaikan salah satu permasalahan dalam pembelajaran bahasa Jawa yakni membaca dan menulis aksara Jawa.

Berikut ini Kompetensi Dasar maupun Capaian Pembelajaran Bahasa Jawa.

Kompetensi Dasar yang menjadi capaian pembelajaran Bahasa Jawa dalam kurikulum 2013

- 1.1. Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu
- 1.2. Mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai jati diri, sarana mendekatkan diri kepada Sang Pencipta, menghormati dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

3.3. Membaca dan menulis teks berhuruf Jawa satu paragraf

4.3. Membaca dan menulis teks berhuruf Jawa satu paragraf

Sedangkan, capaian pembelajaran Bahasa Jawa Fase C (kelas 5 dan 6) pada kurikulum Merdeka sebagai berikut

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menulis	<p>Peserta didik mampu menulis teks berbahasa Jawa ngoko dan krama narasi dan deskripsi dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi.</p> <p>Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya serta menggunakan kosakata baru yang dimilikinya.</p> <p>Peserta didik mampu menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi jawa (geguritan) dengan penggunaan kosakata secara kreatif.</p> <p>Peserta didik mampu menulis kalimat sederhana menggunakan huruf Jawa sesuai dengan kaidah.</p>

#### 4. Manfaat

- a. Peserta didik lebih mudah memahami dan menguasai materi aksara Jawa dalam pembelajaran.
- b. Penulis dapat meningkatkan hasil pembelajaran aksara Jawa di kelas

#### B. Kajian Pustaka

Definisi belajar menurut Cronbach dalam M. Hosnan (2014: 3) bahwa “Learning is shown by change in behavior as a result of experience” (belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahantingkah laku sebagai hasil pengalaman)”. Menurut Slameto (2013: 2) “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Menurut Samsuri (1985), bahasa merupakan kumpulan aturan-aturan, kumpulan pola-pola, kumpulan kaidah-kaidah, atau dengan singkat dapat dikatakan sebagai suatu sistem. Sebagai bentuk dari kearifan lokal, bahasa harus dipahami, dipakai, dan dipelihara oleh pemakainya agar tidak tergerus oleh perkembangan zaman. Salah satu bahasa yang telah tergerus oleh perkembangan zaman dan teknologi adalah bahasa Jawa. Salah satu

penyebabnya banyaknya budaya dan informasi asing yang masuk melalui berbagai sarana, seperti televisi, internet, dan media sosial lainnya.

Aksara Jawa (atau dikenal dengan nama hanacaraka atau carakan) adalah aksara yang digunakan atau pernah digunakan untuk penulisan naskah-naskah berbahasa Jawa, bahasa Makasar, (Pasar), bahasa Sunda, dan bahasa Sasak. Bentuk aksara Jawa yang sekarang dipakai (modern) sudah tetap sejak masa Kesultanan Mataram (abad ke-17) tetapi bentuk cetaknya baru muncul pada abad ke-19. Aksara ini adalah modifikasi dari aksara Kawi atau dikenal dengan Aksara Jawa. Aksara hanacaraka Jawa memiliki 20 huruf dasar, 20 huruf pasangan yang berfungsi menutup bunyi vokal, 8 huruf "utama" (aksara murda, ada yang tidak berpasangan), 8 pasangan huruf utama, lima aksara swara (huruf vokal depan), lima aksara rekan dan lima pasangannya, beberapa sandhangan sebagai pengatur vokal, beberapa huruf khusus, beberapa tanda baca, dan beberapa tanda pengatur tata penulisan (pada). visi dan internet.

Mempelajari aksara Jawa memiliki beberapa manfaat. Selain memenuhi tuntutan kurikulum dari pemerintah, mempelajari aksara Jawa menjadi salah satu cara melestarikan budaya bangsa, terkhusus budaya tanah Jawa. Banyak peninggalan sastra lama di perpustakaan-perpustakaan dan museum-museum yang masih ditulis dengan tulisan tangan (*manuskrip*) yang jumlahnya ribuan. Sayangnya, sekarang ini *manuskrip* ini banyak yang rusak dan belum sempat dibaca serta diketahui isinya karena banyak orang yang tidak bisa membaca dan menulis Jawa. Mempelajari aksara Jawa juga memiliki nilai ekonomis. Salah satunya, kita bisa menjadi tenaga profesional sebagai *transliterasi* (pengalih aksara), dari aksara Jawa ke dalam aksara Latin. Profesi sebagai *transliterasi* saat ini dihargai cukup tinggi. Aksara Jawa juga bisa berfungsi sebagai ragam hias yang indah. Penulisan aksara Jawa dapat dijadikan kaligrafi, seperti halnya tulisan Arab. Kaligrafi aksara Jawa mempunyai nilai jual, jika mengandung estetika tinggi.

Menurut Joni Supriyono Arif Pramadya (2013) perangkat lunak aplikasi yaitu perangkat lunak yang digunakan untuk membantu pemakai komputer untuk melaksanakan pekerjaannya. menurut Joni Supriyono Arif Pramadya (2013) perangkat lunak aplikasi yaitu perangkat lunak yang digunakan untuk membantu pemakai komputer untuk melaksanakan pekerjaannya.

### **C. Aplikasi Aksara Jawa**

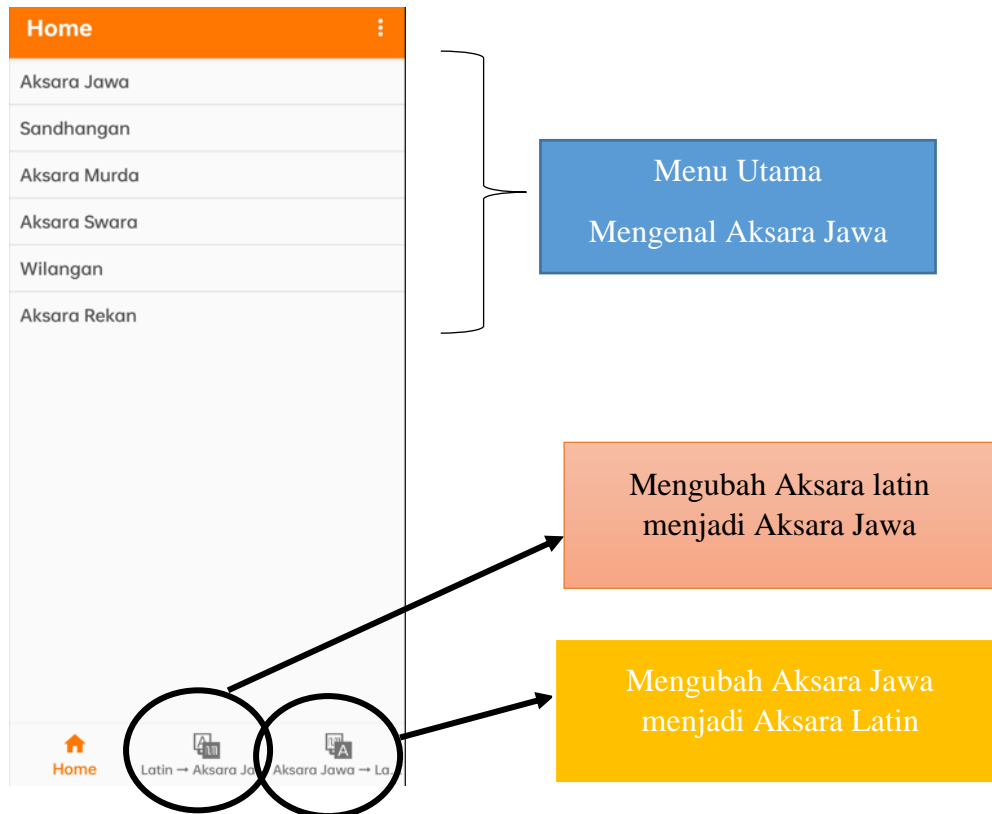
Banyak sekali aplikasi yang menyediakan media pembelajaran yang dirancang untuk semakin memudahkan saat ingin belajar sesuatu termasuk salah satunya untuk belajar bahasa Jawa. Selain mudah, media pembelajaran yang disediakan juga membuat belajar semakin menyenangkan. Kenapa? Sebab belajar tidak ada bedanya dengan bermain. Setiap orang, baik anak maupun dewasa tentunya mudah belajar bila diberikan

dalam metode pembelajaran yang asyik dan menyenangkan. Salah satunya dengan model game. Salah satunya adalah aplikasi Aksara Jawa.



Tampilan Aplikasi Aksara Jawa di *Playstore*

Fitur yang ada dalam aplikasi Aksara Jawa

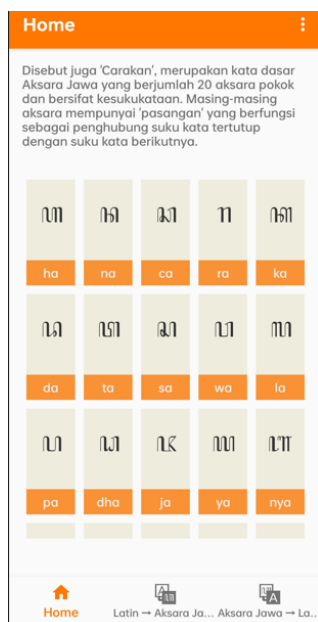


## 1. Contoh Penggunaan Aplikasi Aksara Jawa

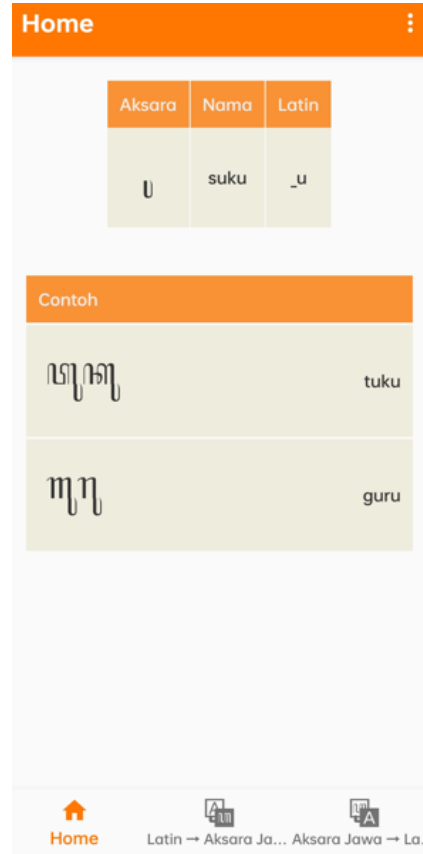
### a. Menu Utama

Untuk anak SD pada menu utama ini kita dapat menggunakan bagian aksara Jawa dan sandhangan.

#### 1. Aksara Legena



## 2. Sandhangan



### b. Aksara latin menjadi Aksara Jawa

Menu ini membantu mengubah aksara latin menjadi aksara Jawa



**c. Aksara Jawa menjadi Aksara latin**

Menu ini diperlukan ketika akan mengubah aksara Jawa menjadi aksara latin.



**2. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Siswa yang diminta mengisi kuesioner ini adalah siswa kelas VIA SD Kristen 2 YSKI.

Kelas VI A	
1	Aerylin Bellvania Sucittananda
2	Alvin Christian Ferdinand Kuntjoro
3	Carolus James Harsono
4	Christopher Randolph Sugihono
5	Felicia Ruth Widjaja
6	Gisela Lorenza Elimia
7	Jocelyn Alicia Nugraha
8	Joice Evelyn Sanjaya
9	Joyceline Febe Emanuela
10	Kelvin Darmawan

Kelas VI B	
11	Melvina Christy Sutanto
12	Michael Rich Candra
13	Michelle Gracelline Denver Ardian
14	Oswaldo Gustave Abianko
15	Richella Maureen Budiman
16	Samuel Josh Pujianto
17	Sharon Ivana Setiawan
18	Sinta Aurelia Nugroho Putri
19	Vincent Edward Kurniawan

### 3. Hasil Penelitian

Data yang diambil dalam penelitian ini meliputi hasil penilaian formatif (nilai ulangan) Bahasa Jawa Wulangan 7 kelas VIA sebelum menggunakan aplikasi aksara Jawa dan kuesioner yang dibagikan terhadap siswa kelas VIA.

Berikut ini hasil penilaian formatif (nilai ulangan) Bahasa Jawa Wulangan 7 kelas VIA materi Aksara Jawa

No	Nama Siswa	Nilai
1	Aerylin Bellvania Sucittananda	58
2	Alvin Christian Ferdinand Kuntjoro	85
3	Carolus James Harsono	57
4	Christopher Randolph Sugihono	55
5	Felicia Ruth Widjaja	44
6	Gisela Lorenza Elimia	86
7	Jocelyn Alicia Nugraha	89
8	Joice Evelynna Sanjaya	89
9	Joyceline Febe Emanuela	85
10	Kelvin Darmawan	18
11	Melvina Christy Sutanto	64
12	Michael Rich Candra	45
13	Michelle Graceline Denver Ardian	84
14	Osvaldo Gustave Abianko	66
15	Richella Maureen Budiman	72
16	Samuel Josh Pujianto	13
17	Sharon Ivana Setiawan	30
18	Sinta Aurelia Nugroho Putri	95
19	Vincent Edward Kurniawan	85

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa

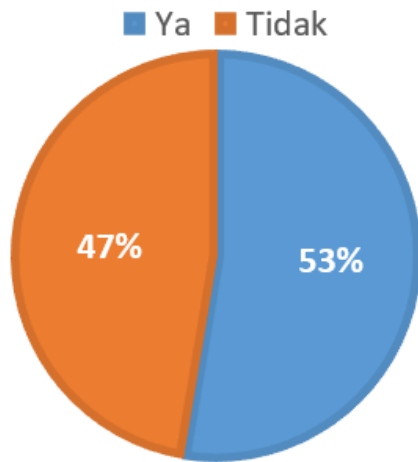
- Nilai rata-rata ulangan tersebut 64,2. Artinya, rata-rata nilai ulangan kelas VI A pada materi aksara Jawa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 70
- Dari 19 siswa kelas VI terdapat 10 anak yang berada di bawah KKM. Artinya, 53% masih belum menguasai materi aksara Jawa. Bahkan dari 10 anak tersebut terdapat dua anak yang nilainya sangat rendah.

Setelah mendapatkan data nilai ulangan tersebut dilakukan penelitian dengan kuesioner yang dibagikan ke siswa.

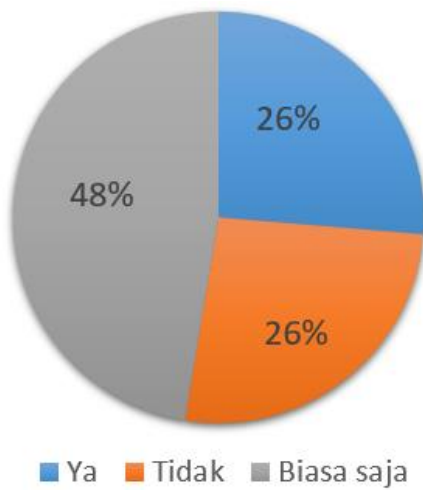


Berikut ini pendapat siswa berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi

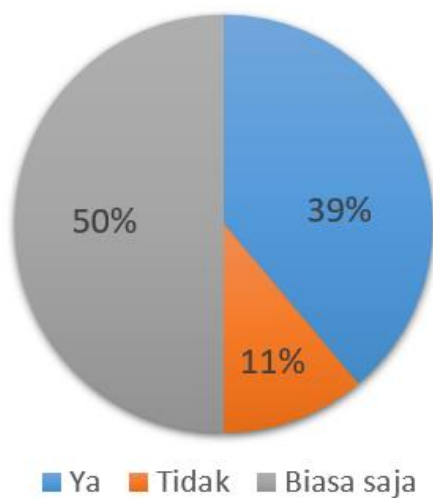
1. Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Jawa?



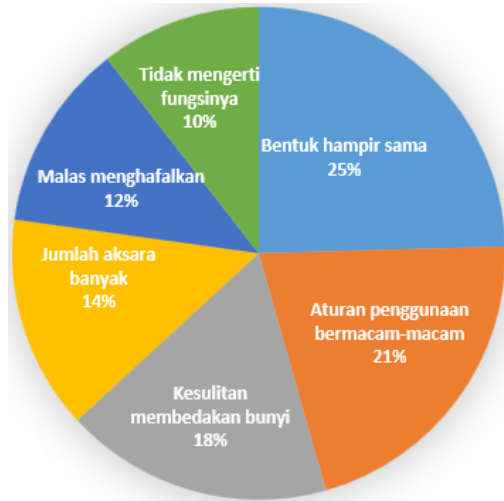
2. Apakah kalian menyukai pelajaran aksara Jawa?



3. Menurut kalian, apakah membaca atau menulis aksara Jawa itu sulit?



4. Menurut kalian, apa yang membuat kalian sulit memahami dan menerapkan aksara Jawa baik dalam membaca maupun menulis?



Hasil nilai perbaikan setelah menggunakan aplikasi Aksara Jawa

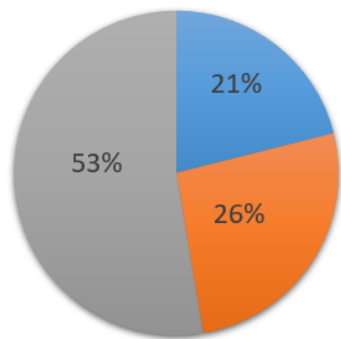
No	Nama Siswa	Nilai	Nilai Perbaikan
1	Aerylin Bellvania Sucittananda	58	60
2	Alvin Christian Ferdinand Kuntjoro	85	60
3	Carolus James Harsono	57	42
4	Christopher Randolph Sugihono	55	85
5	Felicia Ruth Widjaja	44	73
6	Gisela Lorenza Elimia	86	89
7	Jocelyn Alicia Nugraha	89	79
8	Joice Evelynna Sanjaya	89	88
9	Joyceline Febe Emanuela	85	86
10	Kelvin Darmawan	18	37
11	Melvina Christy Sutanto	64	65
12	Michael Rich Candra	45	50
13	Michelle Gracelline Denver Ardian	84	91
14	Osvaldo Gustave Abianko	66	70
15	Richella Maureen Budiman	72	70
16	Samuel Josh Pujiyanto	13	49
17	Sharon Ivana Setiawan	30	24
18	Sinta Aurelia Nugroho Putri	95	97
19	Vincent Edward Kurniawan	85	96

Kesimpulan terhadap data di atas

- Terdapat kenaikan nilai rata-rata ulangan Jawa Kelas VIA dari 65,5 menjadi 69. Jadi terdapat kenaikan 5,3%
- Banyak anak yang berada di bawah ketuntasan juga berkurang, dari 10 anak menjadi 8 anak.

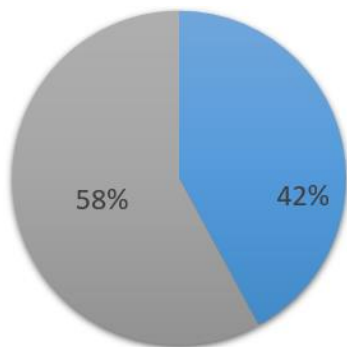
Berikut ini pendapat siswa tentang aplikasi Aksara Jawa yang telah mereka pakai

1. Apakah kalian masih kesulitan belajar bahasa Jawa dengan aplikasi Aksara Jawa?



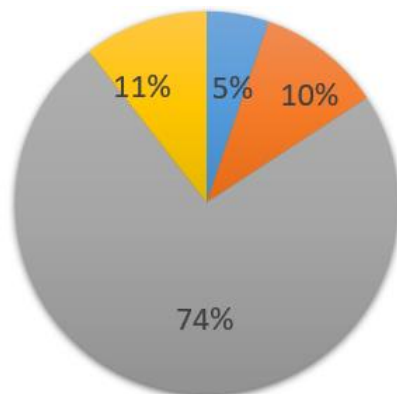
■ Ya ■ Tidak ■ Biasa saja

2. Menurut kalian, apakah aplikasi Aksara Jawa sangat membantu kalian memahami aksara Jawa dan penerapannya?



■ Ya ■ Biasa saja

3. Setelah menggunakan aplikasi aksara Jawa, berapa prosentase keyakinan kalian dalam menggunakan aksara Jawa baik membaca maupun menulis?



■ Kurang dari 25% ■ 25% - 50% ■ 50% - 75% ■ 100%

4. Menurut kalian, apa manfaat yang kalian dapatkan dari aplikasi Aksara Jawa ini?



## D. Penutup

### 1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan

- a. Sekitar 40% peserta didik masih kesulitan dalam membaca dan menulis aksara Jawa. Beberapa penyebabnya antara lain
  1. Bentuknya hampir sama sehingga peserta didik kesulitan dalam menghafalkan bentuk aksara legena, sandhangan, maupun pasangan.
  2. Kesulitan membedakan bunyi. Hal ini disebabkan karena sebagian besar peserta didik berinteraksi dengan keluarga maupun lingkungannya menggunakan bahasa Indonesia.
  3. Tidak mengerti fungsi dan alasan mengapa mereka harus mempelajari aksara Jawa
- b. Aplikasi aksara Jawa ini membantu siswa dalam memahami pembelajaran aksara Jawa walaupun tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Penyebab dari hal ini antara lain
  1. Tampilan aplikasi ini seperti kamus. Jawaban langsung tertera di layar dan peserta didik tidak dapat kesempatan mencoba menjawab terlebih dahulu.
  2. Beberapa fitur tidak lengkap dan tidak sesuai dengan yang diajarkan di kelas saat proses pembelajaran.
- c. Peserta didik masih memperoleh mamfaat dari aplikasi tersebut karena dapat dibawa di mana saja dan kapan saja serta bisa membantu dalam menghafalkan aksara Jawa.

## **2. SARAN**

### **a. Guru**

Penggunaan aplikasi pembelajaran yang cukup banyak saat ini membantu guru dalam proses pembelajaran. Namun, kreativitas guru dalam menyajikan proses pembelajaran dalam kelas masih diperlukan.

### **b. Sekolah**

Sekolah dapat memfasilitasi guru dengan memberikan pelatihan model pembelajaran yang menarik maupun pengenalan aplikasi-aplikasi pendukung pembelajaran.

## Referensi:

1. Supardi, Ir.Yuniar. 2012. *Semua Bisa Menjadi Programmer Android : Mengenal Java dan Android*. Penerbit PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
2. Budiman, Arief, Herry Purnomo, dan Danang Anjar Waskito. 2013. *Aplikasi Mobile Smartphone Multimedia Untuk Pembelajaran Aksara Jawa*. Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Eksakta.
3. Bymedia center.2021. Kearifan Lokal, Bahasa Krama, dan Pendidikan Karakter .  
<https://iainutuban.ac.id/2021/03/12/kearifan-lokal-bahasa-krama-dan-pendidikan-karakter-2/>  
Diakses pada tanggal 10 Juni 2023
4. Sereliciouz. 2021. Pembahasan Pembelajaran Abad 21 dari Pengertian, Model hingga Contoh.  
<https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/pembelajaran-abad-21/>  
Diakses pada tanggal 8 Juni 2023
5. <https://www.depoedu.com/2018/12/14/edu-talk/setelah-belajar-aksara-jawa-lantas-apa/>  
Diakses pada tanggal 21 Juni 2023
6. <https://www.tamanbahasa.com/10-aplikasi-handphone-android-ini-bikin-kamu-jago-bahasa-jawa-3911/>  
Diakses pada tanggal 4 Juni 2023